E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 1-10
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Korelasi Kecanduan Media Sosial dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Informatika Di Smk Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024

Bunga Fivah Zahra[1], Rini Sefriani[2], Lika Jafnihirda[3]

[123]Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
bungafivahzahra@gmail.com[1], rinisefriani@upiyptk.ac.id[2], lika_jafnihirda@upiyptk.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Informatika di SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian adalah korelasional dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Padang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proposional Random Sampling dengan jumlah sampel 126 siswa. Instrumen pada penelitian ini adalah angket, teknik analisis data dengan meggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui hasil uji signifikan untuk variabel kecanduan media sosia (X1) dengan prokrastinasi akademik siswa (Y) diperoleh hasil thitung = 4,031 sedangkan ttabel =1,980 (thitung > ttabel), dan hasil uji signifikan variabel manajemen waktu (X2) dengan prokrstinasi akademik (Y) adalah thitung = 2,632 dengan ttabel = 1,980, (thitung > ttabel) . Melalui nilai Fhitung pada penelitian ini yaitu 20.643 dengan Ftabel 3,07 variabel kecanduan media sosial (X1) dan variabel manajemen waktu (X2) memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel prokratinasi akademik (Y). Berdasarkan penelitian ini diketahui korelasi Kecanduan Media Sosial (X1) dan Manajemen Waktu (X2) terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa (Y) kelas XI Pada Mata Pelajaran Informatika di SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 23,9%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga hipotesis diterima, karena terdapat korelasi yang signifikan antara kecanduan media sosial dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Informatika di SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci: *kecanduan media sosial, manajemen waktu, prokrastinasi akademik.*

Abstract

Abstrak This research aims to determine the correlation or relationship between social This research aims to determine the correlation or relationship between social media addiction and time management on the academic procrastination of class XI students in the Informatics Subject at SMK Negeri 7 Padang for the 2023/2024 academic year. This type of research is correlational using quantitative research methods. This research was conducted at SMK

Negeri 7 Padang in the even semester of the 2023/2024 academic year. The sampling technique used was Proportional Random Sampling with a sample size of 126 students. The instrument in this research is a questionnaire, data analysis technique using the SPSS application. Based on the results of this research, it is known that the significant test results for the social media addiction variable (X1) with student academic procrastination (Y) obtained tcount = 4.031 while ttable = 1.980 (tcount > ttable), and the significant test results for the time management variable (X2) with procrastination academic (Y) is tcount = 2.632 with ttable = 1.980, (tcount > ttable). Through the Fcount value in this study, namely 20,643 with Ftable 3.07, the social media addiction variable (X1) and the time management variable (X2) have a significant correlation with the academic procrastination variable (Y). Based on this research, it is known that the correlation between Social Media Addiction (X1) and Time Management (X2) on the Academic Procrastination of Class XI Students (Y) in Informatics Subjects at SMK Negeri 7 Padang for the 2023/2024 Academic Year is 23.9%. So it can be concluded that the three hypotheses are accepted, because there is a significant correlation between social media addiction and time management together on the academic procrastination of class.

Keywords : *social media addiction, time management, academic procrastination*

LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, pendidikan memiliki usaha dalam menumbuhkan, serta membantu mengembangkan potensi diri yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Norma-norma yang berlaku dimasyarakat seperti cara (usage), kebiasaan (folkways), tata kelakuan (mores), dan adat istiadat (custom), yang dapat menata dan membantu memberi batasan dalam berperilaku dan menyesuaikaan diri dengan nilai-nilai yang berlaku dilingkungan sekitar. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu cara yang dapat mendorong siswa memahami masalah, melibatkan diri secara aktif untuk menemukan sendiri penyelesaian masalah, dan mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan guru hanya sebagai fasilitator. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menurunkan penundaaan tugas adalah strategi pembelajaran berbasis proyek.

Perilaku menunda tugas ini disebut dengan prokrastinasi akademik (Ariyanto et al, 2019). Perilaku prokrastinasi akademik yang secara terus- menerus akan menimbulkan ketidak disiplinan dalam diri siswa (Antoni et al., 2019). Penelitian menunjukkan bahwa para siswa di sekolah memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi. Artinya, siswa menunda-nunda mengerjakan tugas, terlambat mengerjakan tugas, tidak sesuai deadline yang telah ditentukan, dan mendahulukan aktivitas lain saat mengerjakan tugas. Tingginya prokrastinasi akademik akan berpengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa, menghambat prestasi belajar, dan pada akhirnya akan menurunkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa SMK N 7 Padang bahwa siswa cenderung mendahulukan kesenangan dibandingkan dengan mengerjakan tugas sekolah, maka dari itu penyebab munculnya prokrastinasi atau penundaan tugas oleh siswa salah satunya tidak bisa mendisiplinkan diri.

Salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi atau penundaan adalah tidak bagusnya memanajemen waktu, dimana ketika siswa tidak dapat mengatur waktunya dengan baik dan tidak dapat memprioritaskan yang seharusnya diprioritaskan maka akan sering melakukan penundaan dalam mengerjakan maupun menyelesaikan tugas yang ia miliki. Manajemen waktu merupakan jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar seseorang dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Namun, apabila tidak bisa memanajemen waktu terus dibiarkan maka dapat mengakibatkan dampak negatif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kemampuan manajemen waktu adalah tindakan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah penggunaan waktu yang efektif ketika melakukan tindakan tertentu yang mengarah pada tujuan (Claessens, 2020). Dengan menerapkan manajemen waktu siswa akan memiliki pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien, berupa melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingannya dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan (Macan, 2019). Hal ini disebabkan, siswa terlalu banyak melakukan penundaan pengerjaan tugas dengan menghabiskan waktu bermain smarthphone, salah satunya media sosial.

Pengggunaan media sosial yang dilakukan secara terus-menerus atau dengan rentang waktu yang sama dapat membuat seseorang melakukan prokrastinasi. Penggunaan media sosial diartikan sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (be shared one to one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu (Nasrullah, 2019: 11). Media sosial merupakan suatu media yang memfasilitasi pengguna untuk saling bertukar informasi maupun berbagi informasi antar pengguna, media sosial sering kali digunakan oleh siswa untuk membagikan tentang aktivitas-aktivitas keseharian yang dilakukan. Jenis media sosial sendiri terdiri dari media jejaring sosial, media berbagi, jurnal online, dan lain sebagainya.

Hampir seluruh responden berpendapat bahwa media sosial sama-sama mempunyai dampak positif dan negatif bagi mereka, responden juga menyetujui jika media sosial merupakan sumber informasi, media utuk memperluas jaringan pertemanan, dan sarana untuk berekspresi, namun juga mengakui jika media sosial menyebabkan kecanduan, membuat mereka membandingkan kehidupannya dengan kehidupan orang lain, dan merasa minder serta tidak puas dengan kondisi fisiknya. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Uhlir (2021) bahwa media sosial banyak dimanfaatkan remaja untuk melakukan self presentation namun juga dapat menyebabkan terjadinya social comparison dan low self esteem.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Korelasi Kecanduan Media Sosial dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Informatika di SMK N 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024".

METODE

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan, jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-

variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis dengan melakukan uji statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umunya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini meneliti kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan yaitu : Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu melalui angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI di SMK N 7 Padang semester genap tahun pelajaran 2023/2024, data Sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti sendiri, seperti data jumlah siswa kelas XI di SMK Semen Padang semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Analisis data yang digunakan sebagai berikut: 1.Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal (Priyatno, 2013). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. 2. linieritas ,Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas berkorelasi secara linier dengan variabel terikat (Priyatno, 2013). Dikatakan linier apabila nilai p < 0,05. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang atau, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi(tidak terkontrol). 3.Hipotesis, Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui dilapangan, hasil penelitian diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 126 responden, angket berisikan pernyataan yang menyangkut kecanduan media sosial (X1) dan manajemen waktu (X2) terhadap prokrastinasi akademik siswa (Y). Selanjutnya untuk melihat korelasi kecanduan media sosial(X1) dan manajemen waktu (X2) terhadap prokrastinasi akademik siswa (Y) maka dilakukan persyaratan analisis hipotesis (uji normalitas dan linieritas), uji hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.Deskripsi data menggambarkan kecanduan media sosial (X1) dan manajemen waktu (X2) terhadap prokrastinasi akademik siswa (Y). Data diperoleh dengan menyebarkan angket sebanyak 51 butir item yang terdiri dari 23 butir item untuk variabel X1 (kecanduan media sosial) 15 butir item untuk variabel X2(manajemen waktu) dan 13 butir soal untuk variabel Y (prokrastinasi akademik siswa) yang disebarkan kepada 126 responden. Deskripsi data ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang mencakup jumlah nilai, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, range, varians dan standar deviasi. Pada tabel 10 ditampilkan perhitungan statistic dasar ketiga variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Statistik	Variabel X_1	Variabel X_2	Variabel Y

1	N	126	126	126
2	Mean (rata-rata)	42.03	68.63	44.59
3	Median	42.5	69.00	45.00
4	Modus	42	69	49
5	Standard Deviasi	6.462	9.480	8.400
6	Varians	41.766	89.881	70.562
7	Range	29	50	41
8	Nilai Minimum	25	44	25
9	Nilai Maksimum	54	94	66
12	Sum	5297	8648	5619

Sumber: Hasil Olah Data Ms.Excel, 2024

Tabel diatas adalah hasil dari perhitungan statistic variable X1 (kecanduan media sosial), X2 (manajemen waktu), Y (prokrastinasi akademik).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen pada suatu model regresi. Pengujian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai probabilitas ≥ 0,05%, data telah berdistribusi normal, jika nilai probabilitas < 0,05% maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.26841452
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.049
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa hasil uji *Kolmogorov Smornov-Test* yaitu sebesar 0,200. Nilai Sig 0,200 > 0,05 sehingga data layak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabelbebas berkorelasi secara linier dengan variabel terikat. Dikatakan linier apabila nilai p > 0,05 (Priyatno, 2018). Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	Df	Mean Square	F	Sig
X_1-Y	26	58.229	0.957	0,531
X_2-Y	38	50.752	0.865	0,686

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan uraian tabel 13 diatas, uji linearitas diperoleh dari baris *deviation from linearity* maka diperoleh nilai signifikansi sebesar p = 0,531 (p > 0,05), artinya varians pada variabel kecaanduan media sosial terhadap prokrastinasi akademik tergolong linier dan diperoleh nilaisignifikansi sebesar p = 0,686 (p > 0,05), artinya varians pada variabel manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik tergolong linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dengan menggunakan analisa korelasi sederhana, korelasi gandadanuji signifikansi.

Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Uji korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, dari hasil pengujian korelasi Product Moment didapatkan nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel}. Dasar pengambilan keputusan adalah:

Hipotesis diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hipotesis ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 4. Rangkuman Uji Korelasi Sederhana

Hipotesis	r_{hitung}	rtabel (5%)	Ket
X_1-Y	0,457	0,175	Hipotesis pertama diterima
X_2-Y	0,390	0,175	Hipotesis kedua diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 14 di dapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel,}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diterima. jadi adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMK N 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.

Uji signifikasi

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t, dari hasil pengujian t didapatkan nilai thitung kemudian dibandingkan dengan ttabel (Sugiyono, 2013). Dasar pengambilan keputusan adalah:

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel 5. Rangkuman Uji t

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel} (5%)	Sig	Ket
X_1-Y	4.031	1,980	0,000	Hipotesis pertama diterima
X_2-Y	2.632	1,980	0,010	Hipotesis kedua diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 15 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$maka hipotesis pertama dan kedua diterima. Dapat ditarik kesimpulan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMK N 7 Padang. t tabel diperoleh dari df = n-k, df = 126-3 = 123, maka nilai t tabelnya adalah 1.980.

Analisis Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dan satu variabel terikat. Sebelum mencari nilai F, terlebih dahulu dicari nilai korelasi product moment antara ketiga variabel tersebut yaitu Rx1x2y. Berikut ini hasil uji korelasi bergandanya, yaitu:

Tabel 6. Rangkuman Uji Korelasi Ganda

Hipotesis	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Ket
X_1X_2Y	0,501	0,175	Hipotesis ketiga diterima

Sumber : hasil olah data SPSS, 2024

Hasil uji korelasi ganda dapat dilihat pada lampiran halaman 95. Berdasarkan tabel 16 diatas diketahui bahwa besarnya hubungan atau korelasi antara kecanduan media sosial (X1) dan manajemen waktu (X2) secara simultan terhadap prokrastinasi akademik (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,501, hal ini menunujukan pengaruh yang sedang (*Sugiyono, 2018). R square Change* pada tabel uji korelasi ganda. Berdasarkan tabel hasil olah uji korelasi ganda yang dapat dilihat pada lampiran halaman 94 diperoleh nilai probability (sig.F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change 0,000 < 0,05, maka keputusanya adalah ketiga hipotesis diterima, artinya : Terdapat korelasi antara kecanduan media sosial dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran informatika kelas X di SMK Negeri 7 Padang.Setelah dicari korelasi berganda menggunakan korelasi product moment dilanjutkan dengan uji F, dari hasil pengujian F didapatkan nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}. Dasar pengambilan keputusan adalah :

Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
Hipotesis ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 7. Rangkuman Uji F

Hipotesis	F_{hitung}	Ftabel (5%)	Ket
X_1X_2Y	20.643	3,07	Hipotesis ketiga diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 17 didapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasii yang signifikan antara kecanduan media sosial (X1) dan manajemen waktu (X2) terhadap prokrastinasi akademik siswa (Y). F_{tabel} diperoleh dari perhitungan yang mana df (N1) = k-1 = 3-1 = 2, df (N2) = n-k =126 - 2 maka nilai F_{tabel} adalah 3,07. Dari tabel uji F yang dapat dilihat pada lampiran halaman 94 nilai signifikasi untuk kecanduan media sosial (X1), manajemen waktu (X2), terhadap prokrastinasi akademik (Y) adalah 0,000 < 0,05 Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya terdapat korelasi variabel kecanduan media sosial (X1), manajemen waktu (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap prokrastinasi akademik (Y)

Pembahasan

Korelasi Kecanduan Media Sosial, dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik

Penelitian ini berisi tentang deskripsi data kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI pada mata pelajaran informatika di SMK N 7 Padang tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan penelitian ini diketahui korelasi kecanduan media sosial (X1) dan manajemen waktu (X2) terhadap prokrastinasi akademik siswa (Y) kelas XI pada mata pelajaran informatika di SMK N 7 Padang tahun ajaran 2023/2024 sebesar 23,9%. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian maka variabel X1 (kecanduan media sosial) dan X2 (manajemen waku) memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel Y (prokrastinasi akademik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel kecanduan media sosial, dan manajemen waktu secara bersama-sama berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, yang ditunjukkan dari hasil uji f yaitu nilai signifikasinya 0,000 < 0,05 dan nilai . F_{hitung} 20.643 > F_{tabel} 3,07. Maka dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan.

Besarnya sumbangan koefisien determinasi atau R^2 sebesar 23,9%, hal ini berarti variasi prokrastinasi akademik (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Kecanduan Media Sosial (X1) dan Manajemen Waktu (X2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian maka variabel Kecanduaan Media Sosial (X1) dan Manajemen Waktu (X2) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel Prokrastinasi akdemik (Y).

Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji t sehingga diperoleh hasil . t_{hitung} = 4,031 sedangkan t_{tabel} =1,980 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) untuk variabel kecanduan media sosial (X1) dengan prokrstinasi akademik (Y) sedangkan hasil uji signifikan variabel manajemen

waktu (X2) dengan prokrstinasi akademik (Y) adalah 2,632 dengan t_{tabel} = 1,980, (t_{hitung} > t_{tabel}). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga hipotesis diterima. Pada penelitian ini kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrstinasi akademik siswa kelas XI di SMK N 7 Padang Mata Pelajaran Informatika tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 23,9%. Sebagaimana dapat dijelaskan melalui nilai F_{hitung} pada penelitian ini yaitu 20.643 dengan F_{tabel} 3,07 diketahui bahwa variabel kecanduan media sosial (X1) dan variabel manajemen waktu (X2) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel prokrstinasi akademik (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI pada mata pelajaran informatika di SMK Negeri 7 Padang tahun ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Hasil analisis penelitian tentang korelasi kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI pada Mata pelajaran Informatika di SMK N 7 Padang tahun ajaran 2023/2024, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Terdapat korelasi yang signifikan antara kecanduan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Informatika di SMK N 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024. Korelasi yang signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Informatika di SMK N 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024, serta korelasi yang signifikan antara kecanduan media sosial dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik siswa sebesar 23.9 % kelas XI pada Mata Pelajaran Informatika di SMK N 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

A., & Antara, U. (2018) Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muara Batu). 6, 919-927.

Aprilia R, Sriati A, Hendrawati S. 2020. Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. Journal of Nursing Care, 3(1), 41-53. Aprillia AD. 2019.

Fahmayanti, N. 2016. Motivasi dan Manajemen Waktu pada Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Mulawarman, jurnal Psikologi FISIP-UNMUL 4 (4) 673- 687)

Gasim, 2016.Hubugan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi BK Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 / 2012.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2003). Undangundang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kusdiartini V. 2018. Pelajar dan manajemen waktu penggunaan media sosial . Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 21(2), 8-17.

lum, M.I. (2016). Strategi Self Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi. 3(2), 153-170.

Luthfiana V. 2010. Kontribusi manajemen waktu terhadap produktivitas kerja wartawan. Universitas Gunadarma.

Widi, R. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. Stomatognatic, 8(1), 27–34.

Zahra, Y., & N. Hernawati. (2018). Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja di Wilayah Perdesaan. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen. 8(3), 163- 172., 9-11Agustus